

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang pendidikan, pada hakikatnya sama dengan memperbincangkan manusia. Makhluk Tuhan yang paling sempurna dan memang tidak lepas dari sebuah pendidikan, karena manusia itu merupakan *animal educandum* yang artinya manusia itu dapat didik dan memang memerlukan pendidikan.

Bicara tentang pendidikan, menurut Ki Hajar Dewantara (2009, hlm.13) menjelaskan bahwa dalam kehidupan, manusia sebagai makhluk hidup yang terluhur. Pendidikan memiliki sifat yang lebih tertib dan sempurna dibandingkan dengan pendidikan dalam kehidupan binatang.

Lebih lanjut pada pasal 1 ayat 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut”

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi

manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini, posisi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara.

Secara institusional, pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intellegences*) maupun kecerdasan spiritual.

Gardner (Tadkirotun Musfiroh, 2005, hlm.51) menjelaskan sembilan kecerdasan, yaitu kecerdasan *verbal-linguistik* (cerdas kata), kecerdasan *logis-matematis* (cerdas angka), kecerdasan *visual-spasial* (cerdas gambar-warna), kecerdasan *musical* (musik-lagu), kecerdasan *intrapersonal* (cerdas-sosial), kecerdasan *interpersonal* (cerdas diri), kecerdasan *naturalis* (cerdas alam), kecerdasan *eksistensial* (cerdas hakikat), kecerdasan kinestetik.

● Kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik. Berkaitan dengan kecerdasan kinestetik ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap 29 anak pada kelompok B di TK Islam An-Nashuha Kab.Cirebon.

Dari hasil pengamatan, hanya terdapat 6 anak yang telah mampu menyeimbangkan koordinasi mata tangan dan kaki serta mampu menyeimbangkan kelenturan otot dan kekuatannya. Melalui indikator itulah anak-anak tersebut dikatakan cerdas secara kinestetik.

UPI Kampus Serang

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti bermain, gerak dan lagu (bernyanyi), menari, lari, merangkak, kolase, dan berolahraga.

Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang biasanya lazim diajarkan di PAUD. Seni tari merupakan salah satu pembelajaran yang penting yang dapat dikembangkan aspek-aspek perkembangan anak, antara lain aspek motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa.

Yang paling penting untuk digaris bawahi adalah seni tari di jenjang pendidikan PAUD tidak bertujuan untuk menjadikan anak menjadi profesional di dalam bidang seni khususnya seni tari sendiri, akan tetapi seni tari merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu anak mencapai tingkat perkembangannya sesuai dengan perkembangan usia anak.

Pemupukan minat dan bakat anak sejak dini dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti pada masa depan anak. Selain itu juga kegiatan seni tari dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk anak dengan demikian anak dapat bebas berekspresi, bereksplorasi serta dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada anak.

● Namun kehidupan dunia anak dimasa yang akan datang cenderung lebih mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga anak sekarang semakin jarang mengenal nyanyian/ musik anak-anak. Tak jarang juga kita sering menemui anak PAUD lebih cenderung menyanyikan lagu-lagu dangdut, bahkan mengikuti gaya barat yang modern namun kurang mendidik sehingga gaya dan bahasanya lebih mencerminkan orang dewasa.

Sedangkan anak usia dini kebiasaan yang dia lihat dan dia dengar dapat mudah menyerap dan ditiru. Apa yang diajarkan oleh lingkungannya akan melekat pada diri anak karena lingkunganlah yang dapat membentuk karakter anak.

UPI Kampus Serang

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Hunt (Aswardi Sudjud, 1997, hal.49) disimpulkan bahwa lingkungan pada tahun-tahun permulaan anak (0-6 tahun) akan memberikan efek belajar yang lama (*long-term effect*). Artinya, anak-anak yang belajar pada masa ini akan diingat dalam jangka waktu yang panjang hingga usia dewasa kelak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pepatah yang menyatakan bahwa “belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu”.

Dengan adanya pendidikan yang memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan perkembangannya, maka dalam hal ini perlu ditangani sejak dini melalui tari pendidikan.

Banyak aspek yang berpengaruh dalam proses belajar, seperti kognitif, afektif, dan psikomotor maupun faktor campuran dari ketiga aspek tersebut.

Pengaruh dari faktor tersebut menentukan bagaimana hasil pencapaian anak dalam belajar. Kognitif, afektif dan psikomotor adalah aspek yang sering disama artikan dengan cipta, karsa, dan karya.

Kita juga mengenal istilah tersebut yang telah dicetuskan oleh tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara. konsep ini juga mengakomodasikan berbagai potensi anak didik. baik menyangkut aspek cipta yang berhubungan dengan otak dan kecerdasan, aspek rasa yang berkaitan dengan emosi dan perasaan, serta karsa atau keinginan maupun keterampilan yang lebih bersifat fisik.

Melalui tari pendidikan anak dapat meningkatkan kecerdasan kinestetiknya melalui gerak tari yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak. Tari pendidikan dapat ditampilkan pada saat acara-acara yang diadakan di sekolah maupun diluar sekolah serta dapat dijadikan sebagai metode dalam mempermudah pembelajaran pada anak.

UPI Kampus Serang

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tari juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan untuk mengenal macam-macam tumbuhan, profesi, macam-macam buah-buahan, dan sebagainya. Sehingga melalui kegiatan tari anak dapat berekspresi dan bereksplorasi karena hal tersebut dapat mewujudkan komunikasi yang baik antara seorang guru dan murid.

Sebelum memberikan kegiatan pembelajaran tari kepada anak-anak seharusnya seorang guru dapat membedakan gerakan untuk anak-anak dan untuk orang dewasa karena pada hakikatnya karakteristik maupun mental anak berbeda dengan orang dewasa.

Bukan hanya sekedar menyederhanakan gerakan, akan tetapi guru juga harus bisa memfilter gerakan-gerakan tarian yang hendak diberikan kepada anak. Oleh sebab itu, berilah gerakan yang sederhana sesuai dengan karakteristik anak yaitu gerakan yang mendidik agar anak dapat mencontohkan gerakan yang baik untuk ia tiru.

Dengan demikian maka perlu adanya penanganan sejak dini. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini yang berjudul “ upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui tari pendidikan pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Islam An-Nashuha Cirebon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah apakah melalui tari pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

UPI Kampus Serang

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mendeskripsikan penggunaan tari pendidikan pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B tarian yang selayaknya diberikan kepada anak sesuai dengan tahap dan perkembangan anak

2. Tujuan Khusus

Menganalisis dampak pengguna tari pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran antara lain:

- a. Bagi anak, dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknyamelalui menari.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
- c. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola TK dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
- d. Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran
- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut untuk referensi terhadap penelitian yang sejenis.

UPI Kampus Serang

Siti Kholifah, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA KELOMPOK B TK ISLAM AN-NASHUHA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu